

Penerapan Analisis *Cost Volume Profit* dalam Pengambilan Keputusan Manajemen pada Usaha Tungku Dakak-Dakak Nila

Mega Rahmi^{a*}, Melati Putri^a, Mila Yulia Sari^a, Naimatulhuda^a,
Novida Rahmadani^a, Yosep Eka Putra^a

^a Program Studi Akuntansi Syariah, Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar, Indonesia

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received : 14-12-2024

Revised : 21-12-2024

Accepted : 23-12-2024

Keywords: *Break Even Point, Cost Volume Profit, Decision Making*

Kata Kunci: *Cost Volume Profit, Pengambilan Keputusan, Titik Impas*

Corresponding Author:

megarahmi@uinmybatusangkar.ac.id*

DOI: <https://doi.org/10.62335>

ABSTRACT

Cost volume profit analysis is used in measurable planning in sales and determining the Company's profit based on the relationship between costs, volume and overall profit. This study aims to determine how to apply the cost volume profit method to the Nila Dakak-Dakak Furnace Business. This study uses a quantitative descriptive research method where data collection techniques are carried out through direct interviews with owners and employees, observation and documentation of production and financial data of the Nila Dakak-Dakak Furnace Business. Based on the results of the research that has been carried out, it can be concluded that the Nila Dakak-Dakak Furnace Business made a profit in 2023 of IDR 154,760,000 with sales of IDR 686,400,000. Sales at the break-even point are 2,154 so that if sales are less than that amount, the Company will experience a loss. For this reason, a margin of safety calculation is carried out which produces 15,000 kg per year for the safety level of product sales. Management also targets a profit of Rp. 200,000,000 for the following year, namely 2024-2025, so to achieve this profit target, it must produce 26,145 kg.

ABSTRAK

Analisis *cost volume profit* digunakan dalam perencanaan secara terukur dalam penjualan dan penentuan laba Perusahaan berdasarkan hubungan antara biaya, volume dan laba secara keseluruhan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan metode *cost volume profit* pada Usaha Tungku Dakak-Dakak Nila. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif Dimana teknik pengumpulan data dilakukan secara wawancara langsung dengan pemilik dan karyawan, observasi dan dokumentasi pada data produksi dan keuangan Usaha Tungku Dakak-Dakak Nila. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik Kesimpulan bahwa Usaha Tungku

dakak dakak nila memperoleh laba pada tahun 2023 sebanyak Rp. 154.760.000 dengan penjualan senilai Rp. 686.400.000. Penjualan pada titik impas yaitu 2.154 sehingga jika penjualan kurang dari jumlah tersebut maka Perusahaan akan mengalami kerugian. Untuk itu dilakukan perhitungan *margin of safety* yang hasilnya sebanyak 15.000 kg pertahun untuk tingkat keamanan penjualan produk. manajemen juga menargetkan laba tahun berikutnya yaitu tahun 2024-2025 sebanyak Rp.200.000.000 sehingga untuk mencapai target laba tersebut maka harus memproduksi sebanyak 26.145 kg.

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan sebuah Perusahaan adalah sebuah informasi yang penting bagi investor, kreditor, manajemen dan pihak yang bersangkutan dalam mengukur kondisi keuangan Perusahaan (Marlena et al., 2023). Manajemen sebuah Perusahaan hendaklah dalam pengambilan kebijakan harus mempertimbangkan masalah yang mungkin dihadapi bagi Perusahaan. Manajemen sebuah Perusahaan diharapkan mampu mengerahkan kemampuannya dalam menghadapi semua permasalahan dan tantangan yang terjadi sehingga Perusahaan dapat bertahan dalam persaingan (Gallagher & Andrew, 2007). Salah satu masalah yang mungkin terjadi sebagai tolak ukur berupa kondisi-kondisi yang mendorong Perusahaan menetapkan pencapaian laba pada periode tertentu, namun pencapaian laba pada akhir periode tersebut tidak seperti yang direncanakan (Hariyanti et al., 2023). Maka dalam situasi itu perlu dilakukan perencanaan yang matang terhadap kegiatan operasional baik dalam memproduksi ataupun dalam penjualan. Usaha yang melakukan kegiatan operasional memproduksi ataupun penjualan barang tidak terlepas dari perhitungan biaya. Salah satu yang harus diperhatikan yaitu perhitungan Keuntungan Volume Biaya atau dengan istilah yang lebih dikenal yaitu CVP (*Cost Volume Profit*).

Cost volume profit biasanya digunakan pada saat perencanaan untuk memecahkan permasalahan yang dialami oleh sebuah perusahaan. Dalam metode ini akan menghitung volume penjualan yang dibutuhkan untuk mencapai titik impas, mendapatkan laba atau *profit* yang diinginkan, perubahan terhadap harga jual biaya variable, biaya tetap dan *output* yang memengaruhi laba (Suartini et al., 2024).

Cost volume Profit (CVP) sangat penting dalam pengambilan Keputusan bagi manajemen. Oleh karena itu, pada penelitian ini akan membahas tentang penerapan analisis *Cost Volume Profit* dalam penambilan keputusan manajemen pada Usaha Tungku Dakak-Dakak Nila. Tungku dakak-dakak nila adalah sebuah Usaha yang berdiri sejak tahun 2015. Tungku dakak-dakak nila ini merupakan tempat pembuatan dakak-dakak milik bapak Khirul yang telah melakukan produksi hingga menghasilkan sebuah produk. Tungku dakak-dakak nila melakukan produksi makanan khas yang bisa dibawa sebagai oleh-oleh dari daerah Simabur, Sumatra Barat. Pada produksi umumnya tungku dakak-

dakak nila ini memproduksi dua jenis produk yaitu bunga durian dan dakak-dakak, namun dalam hal ini kedua produk tersebut sama hanya berbeda di bagian bentuk. Sehingga dalam perhitungan CVP hanya dinyatakan dalam satu produk. Tungku dakak-dakak nila beralamat di jalan raya Padang Panjang-Batusangkar, Tabek, Kec. Pariangan, Kab. Tanah Datar Sumatra Barat . Berdasarkan hasil wawancara dalam sehari, tungku daka-dakak nila dapat memproduksi rata-rata 150 Kg. proses produksi biasanya dilakukan 4-5 hari dalam seminggu dan 2 hari untuk proses penjualan dan pemasaran.

Berdasarkan hasil penelitian, tungku dakak-dakak nila belum melakukan perhitungan titik impas atau *Break Even Point* dan *Margin of Savety*. Manajemen memiliki target laba untuk tahun berikutnya. namun manajemen tidak menentukan jumlah nominal kenaikan laba tersebut. Sehingga dengan kondisi Perusahaan saat ini tidak dapat diketahui apakah telah memiliki laba atau kelebihan yang diasumsikan laba tersebut hanya mampu menutupi biaya-biaya. Oleh karna itu dalam pengambilan keputusan diperlukan perhitungan Titik impas, *Margin of Safety* dan jumlah produksi yang harus dicapai untuk menentukan target laba tersebut.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan *Cost Volume Profit* pada usaha Tungku Dakak-dakak Nila. Serta untuk mempermudah dalam pengambilan keputusan dan perencanaan untuk masa yang akan datang (Rauf et al., 2023) karena jumlah penjualan titik impas dan batas aman penjualannya diketahui.

Cost Volume Profit adalah sebuah metode perhitungan Dimana membahas tentang laba dan bagaimana perubahan biaya sejalan dengan perubahan volume. Terkhus metode ini memiliki dampak perubahan ke beberapa faktor diantaranya biaya variable, biaya tetap, harga jual, bauran produk dan volume (Sakti, 2013).

CVP merupakan element penting dalam mengambil Keputusan, banyak manajemen Perusahaan yang membutuhkan informasi yang dilaporkan dalam bentuk laporan laba rugi CVP. Analisis *Cost Volume Profit* merupakan suatu metode yang banyak manfaatnya untuk suatu Perusahaan dalam prosedur perancangan dan pengambilan Keputusan manajemen untuk menentukan target penjualan yang akan dijual untuk mendapatkan keuntungan sesuai keinginan suatu Perusahaan. Laporan laba rugi CVP mengelompokkan biaya sebagai variable atau tetap dan menghitung margin kontribusi (Weygandt et al., 2018). Margin kontribusi adalah selisih antara penjualan dengan biaya variable. Margin kontribusi merupakan cara untuk menguraikan tiap tiap unit produk atau jasa yang dijual oleh Perusahaan. Tujuan margin kontribusi adalah untuk menilai besaran keuntungan setiap unit penjualan dan meneliti tiap-tiap unit dari biaya tetap Perusahaan dan laba bersih (Ria, 2023). Analisis CVP berfungsi untuk menentukan efek perubahan volume, harga biaya dan keuntungan terhadap laba dan campuran produk tidak akan memperoleh keuntungan(Rajasekaran & Lalitha, 2010). Analisis ini di dasarkan pada pandangan bahwa volume produksi mendukung peningkatan dari biaya dan pendapatan.

Biaya merupakan pengeluaran yang dikeluarkan oleh suatu Perusahaan dalam rangka menghasilkan pendapatan. Biaya merupakan pengurangan sumber daya ekonomi dalam memproduksi atau melakukan penjualan hasil produksi. Biaya dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu biaya langsung dan biaya tidak langsung. Berikut merupakan beberapa contoh biaya dalam akuntansi keuangan: 1) Biaya bahan baku; Biaya bahan baku merupakan biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi barang, seperti bahan mentah atau bisa juga disebut dengan bahna yang digunakan dal proses produksi. Atau dengan kata lain biaya yang melekat dalam memproduksi suatu produk. Contoh tepung untuk pembuatan roti, kayu untuk pembuatan lemari, 2) Biaya tenaga kerja langsung; Biaya tenaga kerja langsung adalah biaya yang dikeluarkan dalam melakukan pembayaran terhadap tenga kerja langsung pada para pekerja yang terlibat langsung dalam proses produksi, 3) Biaya Overhead Pabrik; Biaya Overhead pabrik adalah biaya yang tidak terkait langsung dengan biaya bahan baku atau tenaga kerja meskipun masih terkait dengan produksi barang atau jasa. Biaya overhead pabrik terbagi dua yaitu biaya overhead pabrik variable dan biaya variable tetap (Harahap et al., 2023).

Perhitungan titik impas atau *Break Event Point* adalah perbandingan jumlah nilai jual yang dibutuhkan entitas untuk menutupi biaya produksi yaitu dengan memberikan nilai total dalam jumlah yang sama. Ketika diterapkan dalam situasi Dimana terdapat perubahan nilai, metode titik impas adalah cara membandingkan dampak perubahan yang diantisipasi dengan situasi. Rumus titik impas dapat digunakan jika nilai nilai dapat diukur, namun jika nilai tidak dapat diukur misalnya nilai tak berwujud, maka perndingan mental akan dilakukan (Cafferky & Wentworth, 2010). Dengan kata yang lebih sederhana, *break event poin* yaitu titik penjualan Dimana laba sama dengan nol. Penjualan sama dengan biaya atau disebut juga dengan pulang pokok(Sabry, 2024). Rumus break event poin yaitu Pendekatan margin kontribusi

$$\text{BREAK EVEN POINT} = \frac{\text{Biaya Tetap}}{\text{Margin Kontribusi Perunit}}$$

Maka jika Perusahaan akan mengalami kerugian jika memproduksi barang kurang dari jumlah *Break Even Point*.

Margin of safety merupakan penjualan actual dikurangi penjualan pada titik impas. *Margin of safety* memberikan informasi kepada kita sebagai penjual untuk mengetahui seberapa besar kerugian atau penurunan penjuala sebelum Perusahaan beroperasi dengan kerugian. *Margin of safety* dinyatakan sebagai rasio. Semakin tinggi Tingkat persentase *margin of safety* maka semakin rendah resiko kerugian Perusahaan (Weygandt et al., 2018)

Margin of safety menunjukkan bahwa penjualan sebelum laba yang nemurun untuk

mencapai titik impas. Rumus margin of safety yaitu:

$$\text{Margin of safety} = \frac{\text{Total penjualan actual} - \text{penjualan titik impas}}{\text{Harga jual perunit}}$$

$$\text{Batas aman penjualan} = \text{Unit } break \text{ event poin} + \text{Unit } margin \text{ of safety}$$

Persentase *margin of safety* merupakan dimana *margin of safety* dibagi dengan penjualan actual atau estimasi, baik dalam bentuk unit ataupun pendapatan. Persentase ini menunjukkan sejauh mana turunnya penjualan sebelum laba menjadi nol (Eldenburg et al., 2016).

Target laba adalah sebuah bentuk perencanaan yang dibuat oleh sebuah Perusahaan dalam pencapaian laba yang diinginkan oleh Perusahaan tersebut dalam kurun waktu tertentu. Perencanaan target laba penting bagi manajemen sebuah Perusahaan. Perencanaan target laba perlu pengembangan strategi dalam mencapai tujuan laba. Startegi yang harus dilakukan dapat berupa penetapan tujuan laba yang realistis dan terukur, penganalisisan sumber pendapatan dengan penelitian pasar, persaingan dan ketepatan penetapan harga. Selanjutnya memperkirakan biaya yang terkait dengan operasionalnya guna mencapai target laba yang diinginkan, mengembangkan strategi serta evaluasi terhadap hal-hal yang berkemungkinan menghambat pencapaian target laba (Winanto et al., 2024).

Analisis titik impas memberikan informasi bermanfaat yang dapat dijadikan tolak ukur yang sangat penting bagi Perusahaan yang baru merintis usahanya. Dalam perkembangannya, setiap perusahaan pasti berupaya untuk mencapai laba operasional. Analisis biaya, volume, laba untuk mencapai laba operasional, setiap Perusahaan pasti berupaya untuk mencapai laba operasional, sebagai upaya untuk menghitung target unit yang harus dijual untuk mencapai target laba tertentu. Perlu diingat bahwa target laba yang dimaksud adalah laba sebelum pajak (Lina, 2024).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus untuk menganalisis sumber data yang diberikan oleh Tungku dakak-dakak Nila yang diproses oleh peneliti sehingga menghasilkan data yang mudah digunakan oleh pihak manajemen untuk pengambilan Kesimpulan dalam pemecahan permasalahan. Data yang dihasilkan akan digunakan untuk meprediksi Tingkat laba yang akan diperoleh dimasa yang akan datang berdasarkan banyaknya penjualan, harga jual, dan biaya yang dikeluarkan menggunakan metode Analisis *Cost Volume Profit* sehingga Perusahaan tidak mengalami kerugian (Alfatah et al., 2023).

Metode yang digunakan dalam Analisis pengumpulan data pada penelitian ini

menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif kuantitatif adalah metode pengumpulan data Dimana data yang dihasilkan berupa angka yang diperoleh dari lapangan atau dapat juga disebut sebagai data kualitatif yang dibuat dalam bentuk angka yang digunakan untuk pembuatan kesimpulan (Sidik Priadana & Denok Sunarsi, 2021)

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Data Jumlah Produksi dan Penjualan Tungku Dakak-dakak Nila

Penjualan adalah transaksi pertukaran barang ataupun jasa antara dua belah pihak serta menggunakan alat transaksi yang sah (Sutrismi & Mafaza, 2024). Tungku dakak dakan nila merupakan usaha membuat dan penjualan makanan khas daerah simabur, Sumatra barat. Disini telah memproduksi dua jenis olahan yaitu dakak dakak dan bungo durian. Namun dalam pemrosesan produksi dan penjualan di asumsikan hanya sebagai satu produk karena proses pembuatan dan penjualan sama namun hanya berbeda bentuk. Produk yang dihasilkan dan dijual oleh tungku dakak dakak nila tahun 2023 yaitu:

Tabel 1. Jumlah produksi dan penjualan tahun 2023

Produksi	Penjualan perbulan	Penjualan pertahun
23.400 kg	Rp 57.200.000	Rp 686.400.000

Pada table produksi diatas menunjukkan jumlah produksi tungku dakak-dakak nila dalam setahun yaitu 23.400 kg. Pada table penjualan penjualan menunjukkan rata-rata pendapatan yang diperoleh dari hasil penjualan setiap bulannya yaitu Rp.57.200.000. dan pada table penjualan pertahun menunjukkan pendapatan penjualan dalam setahun yaitu Rp.686.400.000. (Blocher et al., 2023)

Biaya Tetap dan Biaya Variabel dari Tungku Dakak-dakak Nila

Biaya biaya yang dikeluarkan Tungku dakak dakak nila dalam produksi dakak dakak tahun 2023 yaitu:

Table 2. table penggolongan biaya produksi tahun 2023

No	Keterangan	Biaya tetap pertahun	Biaya variabel pertahun
1	Biaya Bahan Baku		Rp 298.747.800
2	Biaya Tenaga Kerja		Rp 187.200.000
3	Biaya <i>overhead</i> Pabrik	Rp 17.880.000	Rp 92.032.200
Jumlah		Rp 17.880.000	Rp 577.980.000

Dari data penggolongan biaya produksi diatas, bahan baku yang digunakan pada tahun 2023 yaitu sebanyak Rp. 298.747.800, Biaya bahan baku Rp. 187.200.000, Biaya *Overhead* Pabrik variable Rp. 92.032.000 dan biaya *overhead* pabrik tetap Rp. 17.880.000. dari data tersebut untuk menentukan biaya variable perunit maka total biaya variable dibagi dengan total produksi tahun 2023 yaitu Rp.577.980.000: 23.400 = 24.700 perkilo

Penjualan normal

Penjualan normal adalah jumlah penjualan yang dinggap masuk akal untuk dicapai oleh Perusahaan dalam kondisi operasional normal. Penjualan normal tungku dakak-dakak nila pada tahun 2023 berada pada angka 23.400 kilogram pertahun sehingga menghasilkan laporan laba rugi sebagai berikut

- Penjualan	Rp. 33.000 x 23.400	Rp. 686.400.000
- Biaya variable	Rp. 24.700 x 23.400	<u>Rp. 513.760.000</u>
- Margin kontribusi		Rp. 172.640.000
- Biaya Tetap		<u>Rp. 17.880.000</u>
- LABA		Rp. 154.760.000

Pada penjualan normal tungku dakak dakak nila, laba pertahun yang dihasilkan yaitu Rp. 154.760.000. Dimana laba ini akan digunakan dalam perhitungan *Margin of safety* atau batas aman produk yang dijual

Analisis Break Event Point atau Titik Impas

Unit yang terjual tahun 2023 pada UMKM Tungku Dakak-Dakak Nila yaitu 20.800 kg

• Penjualan perunit	Rp. 33.000
• Biaya variable	<u>RP. 24.700</u>
• Margin kontribusi	Rp. 8.300
• Biaya tetap	Rp. 17.880.000

Maka untuk menentukan perhitungan Break Even Point yaitu

$$\text{BEP} = \frac{\text{Biaya Tetap}}{\text{Margin Kontribusi Perunit}} = \frac{\text{Rp. 17.880.000}}{8.300} = 2.154 \text{ kg}$$

Break event point produksi pada Tungku Dakak Dakak Nila yaitu 2.154 kg. Pada produksi ini laba yang didapatkan umkm tersebut yaitu nol rupiah. Maka Perusahaan akan mengalami kerugian jika memproduksi kurang dari 2.154 unit.

Maka laporan laba rugi pada titik impas UMKM Tungku dakak dakak nila yaitu:

- Penjualan	Rp. 33.000 x 2.154	Rp. 71.082.000
-------------	--------------------	----------------

- Biaya Variabel	Rp. 24.700 x 2.154	Rp. 53.203.800
- Margin kontribusi		Rp. 17.878.200
- Biaya Tetap		Rp. 17.880.000
- LABA		Rp.1.800 (Rp.0)

Dari laporan laba rugi titik impas tungku dakak dakak nila tahun 2023 diatas, jika penjualan kurang dari penjualan jumlah titik impas maka Perusahaan akan mengalami kerugian. Jika penjualan Perusahaan sama dengan titik impas maka Perusahaan berada pada posisi pulang pokok, Dimana Perusahaan tidak mengalami kerugian ataupun tidak memperoleh laba. Dan jika penjualan berada diatas titik impas maka Perusahaan akan memperoleh laba.

Margin of safety

Pada Usaha Tungku Dakak-dakak Nila melakukan penjualan tahun 2023 sebesar Rp. 686.400.000, Penjualan batas normalnya yaitu Rp. 594.000.000 pertahun Dimana harga perkilonya Rp.33.000. dan setelah dilakukan perhitungan *break avent point* atau titik impas, diperoleh penjualan senilai Rp.71.082.000. maka perhitungan *margin of Safety* yaitu:

$$\begin{aligned} \text{Margin of safety} &= \frac{\text{Total penjualan actual} - \text{penjualan titik impas}}{\text{Harga jual perunit}} \\ &= \frac{\text{Rp. 686.400.000} - \text{Rp. 71.082.000}}{\text{Rp. 33.000}} \\ &= 18.646 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Jadi batas aman penjualan} &= \text{BEP} + \text{Unit Margin of Safety} \\ &= 2.154 + 15.846 = 20.800 \text{ kg minimal} \end{aligned}$$

Margin of safety sebesar 20.800 menunjukkan bahwa seberapa besar penjualan batas aman untuk Tungku dakak-dakak nila. Batas keamanan ini menjadi batas penurunan volume penjualan agar Perusahaan tidak mengalami kerugian.

Perencanaan Target Laba Usaha Tungku Dakak-dakak Nila

Pemilik selaku manajemen menghendaki adanya kenaikan laba dari tahun sebelumnya, namun manajemen tidak menentukan jumlah nominal kenaikan laba tersebut. Sehingga kenaikan laba dapat diasumsikan untuk tahun 2024-2025 senilai Rp.200.000.000 dengan biaya tetap dan biaya variable dalam memproduksi dakak-dakak tidak berubah. maka jumlah unit yang harus di produksi yaitu:

$$\begin{array}{rcl}
 \text{Biaya tetap + target laba} & 17.880.000 + 200.000.000 & 217.000.000 \\
 \hline & = & \hline \\
 \text{Margin kontribusi peunit} & 8.300 & 8.300 \\
 & & = 26.145 \text{ Kg}
 \end{array}$$

Manajemen Untuk mencapai target laba di tahun 2024-2025 maka penjualan harus mencapai angka 26.145 kg pertahun dengan peningkatan penjualan Rp. 45.240.000 dari tahun 2023. Dengan jumlah tersebut maka manajemen harus lebih berusahan untuk meningkatkan penjualan dari 20.800 kg ditahun 2023 menjadi 26.145 kg agar target laba tercapai.

Pembahasan

Metode yang digunakan dalam analisis oleh manajemen untuk pengambilan Keputusan operasional dan memproduksi yang berhubungan langsung harga produk, volume penjualan, biaya-biaya dan laba adalah metode Analisis *cost volume profit* (CVP) (Sutrismi & Mafaza, 2024). Usaha Tungku dakak-dakak nila merupakan suatu usaha yang bergerak dibidang produksi dan penjualan makanan khas daerah seperti dakak-dakak. Produksi yang dilakukan pada Usaha ini ditahun 2023 sebanyak 20.800 kg. biaya tetap sebesar Rp.17.880.000 dan biaya variable mulai dari biaya bahan baku (berupa tepung), BTKL, BOP Variabel yaitu sebanyak Rp. 577.980.000 pertahun. Total volume penjualan tungku dakak-dakak ini pada tahun 2023 sebanyak Rp. 686.400.000 dengan laba yang dihasilkan sebanyak Rp.154.760.000.

Analisis CVP pada usaha ini dapat dilakukan perhitungan Break Event Point atau yang biasa disebut dengan titik impas. Nilai pada titik impas sebanyak 2.154 dimana penjualan pada jumlah tersebut akan menghasilkan laba nol rupiah. Maka jika Usaha tungku dakak-dakak nila ini menjual produk lebih dari nilai titik impas maka Usaha ini akan memperoleh laba, begitu juga sebaliknya, jika penjualan kurang dari nilai titik impas maka tungku dakak-dakak nil aini akan mengalami kerugian. Sehingga diperlukan perhitungan margin of safety untuk menghitung Tingkat keamanan penjualan. *Margin of safety* yang diperoleh yaitu sebanyak 20.800 kg. Sebagai perhitungan penjualan pada tungku dakak-dakak nila Pada analisis *Cost Volume Profit* (CVP) ini manajemen dapat melakukan perencanaan terhadap target laba pada tahun berikutnya sebanyak Rp.200.000.000 dengan nilai penjualan menjadi 26.145 kg

Berdasarkan hasil perhitungan titik impas atau *break even point*, *margin of safety* dan perencanaan target laba. Sejauh ini usaha tungku dakak-dakak nila telah memperoleh keuntungan karena penjualannya telah berada diatas titik impas dan margin of safety. Hal tersebut dapat diketahui mengingat biaya variable dan biaya tetapnya telah terpenuhi serta penjualan telah berada diatas batas aman. Oleh karena itu, dengan kondisi laba yang didapatkan dengan kapasitas normal Rp.154.760.000, Maka untuk mencapai target laba

sejumlah Rp.200.000.000, usaha ini harus meningkatkan jumlah produksi hingga mencapai penjualan sebanyak 26.145 kg. Tambahan penjualan sejumlah 2.745 kg dari penjualan normal 23.400 kg dengan nilai tambah laba sejumlah Rp.45.240.000.

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Penelitian ini menyelidiki penerapan metode *Cost Volume Profit* (CVP) di Usaha Tungku Dakak-Dakak Nila untuk perencanaan penjualan dan laba yang terukur berdasarkan hubungan antara biaya-biaya, volume, dan laba. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara langsung, observasi, dan dokumentasi.

Hasil Penelitian: a) Laba dan penjualan; pada tahun 2023 tungku dakak-dakak nila berhasil memperoleh laba sebesar Rp. 154.760.000 dengan total penjualan mencapai Rp. 686.400.000, b) Titik Impas; penjualan pada titik impas ditetapkan pada angka 2.154 unit. Penjualan di bawah angka ini akan menyebabkan kerugian bagi Perusahaan, c) *Margin of safety*; diperhitungkan bahwa *Margin of Safety* sebesar 20.800 Kg per tahun diperlukan untuk menjaga Tingkat keamanan penjualan, d) Target laba 2024-2025; Manajemen menargetkan laba Sebesar Rp. 200.000.000 untuk periode 2024-2025. Untuk mencapai target ini, penjualan harus ditingkatkan menjadi 26.145 Kg.

Penerapan analisis CVP pada Usaha Tungku Dakak-Dakak Nila terbukti efektif dalam membantu perencanaan dan pengambilan Keputusan terkait laba dan penjualan. Dengan analisis ini, manajemen dapat lebih akurat menargetkan produksi dan penjualan untuk mencapai tujuan keuangan Perusahaan. Penelitian ini menegaskan pentingnya analisis CVP dalam mendukung manajemen untuk membuat Keputusan yang tepat dalam mengelola biaya, volume, dan keuntungan, sehingga dapat meningkatkan keberlanjutan dan daya saing Usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfatah, A., Syarif, A., & Firmansyah. (2023). Analisis Penerapan Cost Volume Profit (CVP) Dalam Meningkatkan Laba Pada Usaha gubuk Nenas (study Kasus Riset Kewirausahaan pada UMKM Gubuk Nenas di Desa Mendalo Darat). *Jurnal Dinamika Manajemen*, 11 no.1.
- Blocher, Chen, Cokins, & Lin. (2023). *Manajemen Biaya: Penekanan Strategi*. Selemba Empat.
- Cafferky, M., & Wentworth, J. (2010). *Managerial Accounting Collection: Breakeven Analysis (the definitive Guide to Cost-Volume-Provit Analysis* (K. A. Merchant, Ed.). Bussines Expert Press.
- Eldenburg, Wolcott, Chen, & Cok. (2016). *Cost Management: Measuring, Monitoring,*

- and Motivating Permaculture* (L. Begani, Ed.; third). library and archives canada cataloguing in publication.
- Gallagher, T. J., & Andrew, J. D. (2007). *Financial management: principles and practice* (fourth). library of congress cataloguing-in-publication data.
- Harahap, M. G., Poddala, P., Ridwan, R. A., Aisyah, S., Sari, E. N., Aulia, D., Ramadanis, Nagari, A., Jannah, L., Jalih, J. H., Irawan, J. L., Rahmi, M., Edy, S. A., Heriyah, N., & Aziz, N. A. (2023). *Akuntansi Manajemen* (R. Mukhlisiyah, Ed.; SERANG-BA). PT Sada Kurnia Pustaka.
- Hariyanti, T. P., Marlina, & Agustin, W. (2023). The Effect of Working Capital Turnover, Total Asset Turnover and Current Ratio on Pharmaceutical Company Profitability. *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 4.
- Lina. (2024). *Akuntansi Manajemen*. PT Nasya Expanding Management.
- Marlina, Rakhmawati, H., & Nurjannah, I. (2023). Analysis of financial performance of pharmaceutical companies during the COVID-19 pandemic. *International Seminar*, 5, 340–347.
- Rajasekaran, V., & Lalitha, R. (2010). *Cost Accounting*. Pearson Education.
- Rauf, A., Fitri, S. A., Oktafia, A., Nabila, A., Ramadanis, Aysyah, Rahmi, M., Zubaidah, D., Fitria, N., Yuliani, D., Marlin, K., Nirmala, D., & Utami, E. P. (2023). Babershop Hari Ini; Perspektif Penerapan Akuntansi. *Aurnal Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 10 no.1.
- Ria. (2023). *Akuntansi Manajerial Pengambilan Keputusan Berbasis Data* (A. Nurisnaini, Ed.). CV Bintang Semesta Media.
- Sabry, F. (2024). *Break Even Economics: Mastering Financial Decision - Making, Break Even Economics Unveiled*. One Billion Knowledgeable.
- Sakti, V. J. (2013). Penerapan Analisis Cost Volume Profit dalam perencanaan laba (Studi kasus pada UD Rejo Mulyo Surabaya). *Jurnal of Accounting and Tax*, 04.
- Sidik Priadana, & Sunarsi, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Della, Ed.). Pascal Books.
- Suartini, S., Trianthy, N., Sundari, A., Elsa, Pakaya, L., Dasman, S., Maresti, D., Santoso, A., Halim, H., Wuryandini, A. R., Utami, R. S., Amalia, T. H., Nugraha, J. P., & Hastuty, W. (2024). *Akuntansi Manajemen* (A. Sundari & A. Santoso, Eds.). Mega Press Nusantara.
- Sutrismi, S., & Mafaza, M. (2024). Analisis Perhitungan Cost Volume Profit untuk Perencanaan Laba Sektor Perikanan (study kasus pada perikanan kebun gurami desa tanggung kecamatan campurdarat kabupaten tungagung). *Jurnal of Accounting and Tax*, 03 no.1.

- Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2018). *Managerial Accounting: tools for bussines decision making* (eighth). wiley.
- Winanto, A., Idrus, A., Samekto, A., Putri, F. C., Savitrah, R. M., Shonhadji, N., Imaningati, S., Baihaqi, Muslimin, U. R., Salle, H. T., Manan, A., & Rahmadhani, S. (2024). *Buku Ajar Akuntansi Manajemen* (Elfitra, Ed.). PT. Sonpedia Publishing Indonesia.